

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.¹ Dengan mempertimbangkan landasan filosofis dan permasalahan yang dimunculkan serta tujuan yang ingin dicapai penelitian ini ditempuh melalui metode kualitatif yakni mendeskripsikan fenomena yang ada di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang maupun kelompok.² Metode kualitatif juga didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³ Hasil penelitian ini berupa uraian data deskriptif kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong, jenis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴ Pakar lain mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode penelitian yang ada.⁵ Pemilihan jenis penelitian kualitatif dengan harapan peneliti dapat mengumpulkan data, membacanya, dan menganalisis data dengan selengkap-lengkapnyanya. Sehingga hasil

¹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 39.

² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 16.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 174.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hlm. 3.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hlm. 17.

penelitian ini nantinya dapat merekam semua kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan penuh di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati. Waktu penelitian dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama digunakan untuk survey pendahuluan, merumuskan kerangka penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, mengumpulkan landasan teori penelitian, dan mempersiapkan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Seperti proposal penelitian dan surat izin penelitian. Tahap kedua untuk proses pencarian data penelitian di lapangan dan penelitian hasil laporan penelitian. Tahap ketiga peneliti melakukan kegiatan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak yang diberikan kewenangan oleh kampus. Terakhir yaitu mengadakan ujian pendadaran skripsi (ujian munaqosah).

C. Jenis Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah pihak pengelola lembaga, dalam hal ini yaitu direktur dan wakil direktur Perguruan Islam Matholiul Falah bagian humas.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁷ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun sebagai data sekunder peneliti mengambil dari

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997). hlm. 91.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode...*, hlm. 93.

dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini dan masyarakat. Dalam hal ini seperti misalnya hasil kreatifitas siswa dan dokumen kegiatan lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden,⁸ oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan atau penglihatan.⁹ Dalam penelitian ini metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Fungsi metode observasi ini adalah untuk mengamati keunggulan-keunggulan dari Matholi'ul Falah, yang dapat berguna sebagai pencitraan positif untuk menarik minat masyarakat terhadap madrasah tersebut. Peneliti berusaha mengobservasi kegiatan kesiswaan siswa dan guru pada saat memberikan pelayanan kepada para siswanya. Observasi yang demikian untuk menggali data yang berhubungan dengan humas internal lembaga. Adapun dalam mencari data hubungan masyarakat eksternal peneliti mengobservasi kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat banyak seperti kegiatan rapat dengan komite, atau kegiatan siswa yang dilakukan bersama masyarakat sekitar lainnya.

2. Wawancara (*interview*)

Metode interview atau wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu

⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). hlm. 11.

⁹ Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 167.

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Matholi'ul Falah, sarana prasarana, struktur organisasi, strategi yang digunakan humas dalam meningkatkan citra lembaga. Metode ini ditujukan kepada Direktur dan wakil direktur bagian humas, masyarakat atau pihak-pihak yang mengetahui pengelolaan humas di Matholi'ul Falah Kajen ini. Pihak masyarakat yang akan menjadi responden adalah orang tua wali siswa, penduduk sekitar, dan komite madrasah. Metode wawancara ini juga digunakan untuk mengetahui tentang strategi humas yang digunakan dalam meningkatkan pencitraan lembaga. Kaitannya dengan ini maka peneliti mewawancarai personil lembaga yang merancang strategi humas yang diterapkan.

3. Telaah Dokumen

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹² Telaah dokumen ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang grafik jumlah siswa dan keadaan guru. Selain itu telaah dokumen ini digunakan untuk mengetahui strategi yang digunakan humas dalam meningkatkan citra lembaga, seperti: pemasangan spanduk, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Studi dokumen juga akan mengupas surat layanan kritik dan saran yang disediakan oleh madrasah sebagai upaya mengharmoniskan hubungan dengan masyarakat atau stakeholder.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi 2004), jilid 2, hlm. 217.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

dalam penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi).¹³

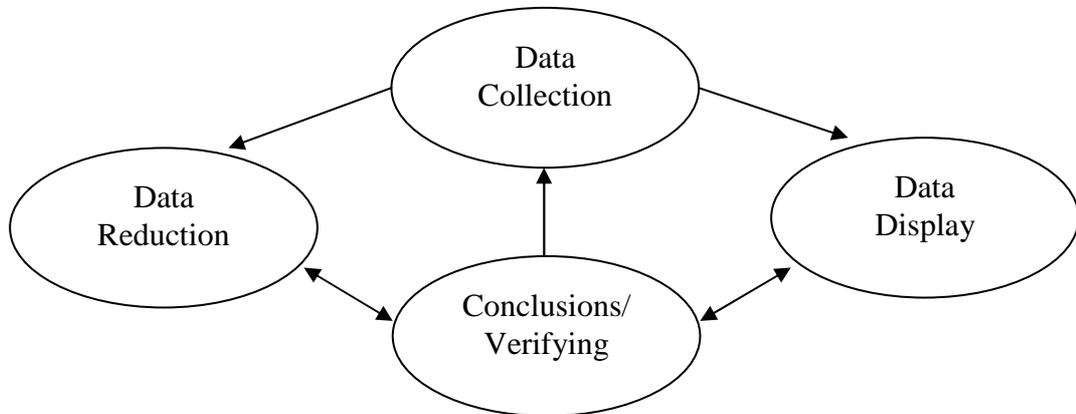
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan mengajukan bukti-buktinya baik melalui observasi, interview/wawancara ataupun dokumentasi. Agar data yang terkumpul sesuai dengan kerangka kerja atau fokus permasalahan, maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan teknik *triangulasi* data. *Triangulasi* data juga dibutuhkan untuk menguji keabsahan data yang terkumpul. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dengan subjek utama direktur utama dan wakil direktur bagian humas.

Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Data yang terkumpul yang masih bersifat rumit dan kompleks direduksi (merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Data hasil reduksi disajikan (display data) ke dalam bentuk naratif, table, grafik sehingga mudah dipahami. Setelah itu baru menyimpulkan dan verifikasi data. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*interpretasi*).¹⁴ Model analisis data penelitian dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:

¹³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 338-345.

Gambar 3.2
Model Analisis Data



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 338.

Dalam mencari data peneliti akan mengakumulasi pendapat dari beberapa subjek. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi atau dengan melihat dokumen-dokumen yang ada. Jika terdapat kesamaan terhadap data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan secara langsung. Namun jika terdapat perbedaan antara subjek yang satu dengan yang lain dalam suatu masalah tertentu maka data tersebut akan dianalisis secara objektif sehingga diperoleh data yang valid. Triangulasi data yang peneliti gunakan tersebut yakni meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan data yang direduksi adalah data yang terkait dengan strategi dalam meningkatkan citra lembaga. Reduksi sama artinya dengan pembuangan data yang tidak berguna. Untuk itu dalam hal ini peneliti berusaha memilah-milah data yang sekiranya layak untuk dipaparkan pada laporan hasil penelitian. Semua data yang terkumpul dari sumber penelitian akan direduksi dan

diambil kesimpulannya untuk kemudian dipaparkan pada bab hasil penelitian.

2. Display Data

Adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan/tindakan yang diusulkan. Dengan demikian display data yang dimaksudkan adalah sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang telah disusun, diatur, dan diringkas dalam bentuk kategori-kategori sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipahami. Dalam penelitian, data yang disajikan adalah data yang terkait dengan strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan.

3. Konklusi

Adalah menarik kesimpulan. Dari reduksi data dan penyajian data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang nantinya peneliti peroleh dan peneliti deskripsikan dalam skripsi ini adalah mengenai strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga di dalamnya terdapat strategi apa saja yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra lembaga dan persepsi masyarakat terhadap lembaga. Kemudian setelah pemaparan pada reduksi data, display data dan konklusi dilakukan, maka dibutuhkan deskripsi analisis data. Untuk melakukan deskripsi analisis data, maka peneliti menggunakan metode berpikir sebagai berikut di bawah ini:

a. Deduktif

Yaitu metode berpikir yang berangkat dari kebenaran yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dalam menerapkan metode deduktif ini peneliti akan menyimpulkan data yang berasal dari pandangan masyarakat secara umum kemudian dikonklusikan berdasarkan kerangka teoritik yang diajukan dalam penelitian.

b. Induktif

Yaitu metode berpikir yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat khusus. Dengan kata lain kesimpulan diambil dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian digeneralisasikan. Cara kerja dan metode berpikir ini adalah bagaimana keterangan yang didapat dari kerangka teoritik yang kemudian dihubungkan dengan fenomena yang terjadi di lapangan pada saat penelitian tersebut.